



## INTISARI

Uji petik audit merupakan metodologi yang sering dilakukan dalam audit. Penelitian ini berlatar belakang adanya fenomena keterbatasan waktu audit intern pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Lama waktu pemeriksaan reguler relatif terbatas yakni rata-rata kurang dari dua puluh hari pemeriksaan. Terbatasnya waktu tentu berpengaruh pada pemilihan metode uji petik audit. Pemilihan metode uji petik audit merupakan hal yang krusial untuk diteliti. Faktor-faktor yang mendasari pemilihan metode uji petik audit menarik untuk didalami dan dapat dievaluasi lebih jauh.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga aktivitas utama yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penulisan kesimpulan dan verifikasi pendek. Reduksi data dilakukan dengan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode uji petik audit yang digunakan dalam pemeriksaan reguler adalah metode uji petik non statistik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan uji petik pada pemeriksaan reguler yaitu kebiasaan, tekanan waktu, sumber daya manusia, persepsi terhadap uji petik audit statistik, pengalaman, anggaran kantor, dan regulasi tentang uji petik.

Kata Kunci: Uji petik audit, Inspektorat Daerah, Audit Intern, Waktu Audit, Penelitian Kualitatif



## ABSTRACT

Audit sampling is a frequently used methodology in audit. Background of this study is the phenomenon of limited time of internal audit in Regional Inspectorate of Kulonprogo Regency. The length of regular audit relatively limited that is less than twenty days. The limited time absolutely takes effect on the choice of audit sampling method. The choice of audit sampling method is a crucial things to study. Underlying factors in the choice of audit sampling method are interestingly to explore and could be evaluated further.

The study is conducted with the qualitative method by using deep interview method and document analysis. The data analysis uses The Miles and Huberman method which consists of three main activities which are data reduction, data display, and conclusion writing with short verification. Data reduction is conducted with the thematic analysis.

The result of study shows that the audit sampling method used on regular audit is non statistical. Underlying factors that influence the choice of audit sampling method are habit, time pressure time, human resources, perception of statistical audit sampling, experience, office budget, and regulation of audit sampling.

**Keywords:** Audit Sampling, Regional Inspectorate, Internal Audit, Audit Time, Qualitative Study